BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen yang berupa *Human Capital, Structural Capital*, dan *Customer Capital* terhadap *business performance* pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (KJKS BMT), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai penelitian tersebut, antara lain:

1. Hasil pengujian validitas yang diolah menggunakan *software* SmartPLS 2.0 M3 menunjukkan bahwa terdapat 49 indikator dari 63 indikator yang dibangun oleh Bontis (1997) yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia oleh Astuti (2004) yang mewakili penelitian ini. Variabel independen *human capital* terdiri dari 18 indikator, *structural capital* 10 indikator dan *customer capital* 11 indikator sedangkan variabel dependen *business performance* terdiri dari 10 indikator.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *human capital* terhadap *business performance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (KJKS BMT) telah mampu mengembangkan asset *human capital* sehingga dapat meningkatkan *business performance* baik dari sisi keuangan maupuan non keuangan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3. Dalam pengujian hipotesis kedua, bahwa *Structural Capital* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *business performance* ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (KJKS BMT) di Kota Padang belum mampu membangun *structural capital*. Salah satu permasalahan dalam mengembangkan *structural capital* adalah belum optimalnya penggunaan informasi teknologi (IT) yang menghambat akses informasi bagi pihak – pihak yang berkepentingan seperti koordinator dan Dinas Koperasi dan UMKM.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *customer capital* terhadap *business performance*. Hasil ini menunjukkan *customer capital* pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (KJKS BMT) di Kota Padang belum mampu dibangun secara penuh. Hal ini diakibatkan karena kurangnya dana pembiayaan bagi anggota koperasi yang ingin mendapatkan penguatan modal, sehingga anggota koperasi harus menunggu terlebih dahulu

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini juga mempunyai implikasi praktis karena dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (KJKS BMT) di Kota Padang dalam upaya untuk meningkatkan *business performance* di masa yang akan datang.

1. Untuk variabel *human capital* pihak KJKS BMT di Kota Padang agar tidak ragu berinvestasi dalam mengembangkan sumber daya manusia yang akan memberikan nilai bagi perusahaan (*value creation*).
2. Untuk variabel *structural capital* pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (KJKS BMT) di Kota padang harus memiliki teknologi ataupun sistem data yang akan mempermudah organisasi koperasi dalam melakukan aktivitasnya sehingga dapat tercapainya efesiensi.
3. Untuk variabel *customer capital*, pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT di Kota Padang hubungan yang baik dengan anggota koperasi harus terus dijaga. Kondisi saat ini yang terdapat di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (KJKS BMT) di Kota Padang adalah kurangnya dana untuk penguatan modal bagi anggota. Oleh karena itu Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (KJKS BMT) harus dapat menaikkan simpanan wajibnya agar dapat memenuhi keinginan dari anggotanya.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mampu mendapatkan hasil yang lebih baik, antara lain :

1. Terbatasnya penelitian terdahulu yang mengangkat fenomena *intellectual capital* terhadap *business performance* khususnya dari penelitian Indonesia.

2. Penelitian ini hanya menganalisis faktor yang mempengaruhi *business performance* dari sisi *intellectual capital* saja.

5.4 Saran

Terdapat saran dari peneliti yang terkait dengan penelitian ini, antara lain :

1. Saran Bagi Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (KJKS BMT).

   Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *Human Capital* berpengaruh positif dan signifikan maka sebaiknya Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT di Kota Padang untuk mengembangkan keunggulan kompetitif dapat mengandalkan sumber daya manusia sehingga akan meningkatkan *business performance*.

2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

   a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap *business performance* dengan objek yang lebih memiliki predikat *High IC Intensive* seperti perbankan, asuransi maupun media televisi.

   b. Variabel-variabel independen yang dipakai hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebanyak 31%. Artinya, masih terdapat 69% faktor di luar model yang diikutsertakan, sehingga demi keakuratan hasil penelitian maka sebaiknya dilakukan penambahan variabel independen seperti *innovation capital* yang merupakan pembagian *intellectual capital* menurut Tseng and Goo

(2005) dalam Maditinos et al., (2010). Penelitian dengan pembagian *intellectual capital* menjadi empat komponen (*human capital*, *structural capital*, *customer capital dan innovation capital*) juga dikembangkan oleh Maditinos et al., (2010) dengan penelitian berjudul *Intellectual Capital and Business Performance: An Empirical Study for the Greek Listed Companies*.